

ABSTRACT

EFFECT HEALTH EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE VAGINAL DISCHARGE OF VAGINAL DISCHARGE TEENAGE GIRLS IN GRADE XI SMK 17 SEYEGAN, SLEMAN

Nofita Cahyaningsih ¹, Endang Rostiati ², Retna Purwanti ³

Background: Almost all women have experienced vaginal discharge. People think of vaginal discharge in women as normal. This opinion is not entirely true, because there are various reasons that can cause vaginal discharge. Abnormal vaginal discharge can be indicative of disease. The results of preliminary study in SMK 17 Seyegan to 15 schoolgirls, found that 12 of them schoolgirls frequently complain of vaginal discharge and four of them claimed to know about vaginal discharge, while eight others were less aware of whiteness.

Objectives: Knowledgeable effect health education on the level of knowledge about the vaginal discharge of vaginal discharge teenage girls in grade XI SMK 17 Seyegan, Sleman.

Methods: This research method is pre-experimental design with the design of the study one group pretest-posttest design of the study with 2 times the measurement. Population is the entire class XI schoolgirls SMK 17 Seyegan Sleman of 60 schoolgirls. Samples with non-probability sampling is determined by taking the sampling of saturated. Analysis of the data used is the paired sample t-test.

Results: Schoolgirls knowledge about the vaginal discharge before being of health education in good categories as many as 17 schoolgirls (28.3%), whereas after health education given the level of knowledge of schoolgirls in good categories is 37 schoolgirls (61.7%). The analysis showed that the value t count (5277) > t table (1,980) and the value of p value $0,000 < \alpha 0,05$.

Conclusion: There are effect health education about the vaginal discharge of the level of knowledge about the vaginal discharge teenage girls in grade XI SMK 17 Seyegan, Sleman.

Keyword: health education, level of knowledge.

¹Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta

²Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

³Midwives Community Health Center Kretek, Bantul.

INTISARI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KEPUTIHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI KEPUTIHAN PADA SISWI KELAS XI SMK 17 SEYEGAN, SLEMAN

Nofita Cahyaningsih¹, Endang Rostiati², Retna Purwanti³

Latar Belakang: Hampir semua perempuan pernah mengalami keputihan. Orang menganggap keputihan pada wanita sebagai hal yang normal. Pendapat ini tidak sepenuhnya benar, karena ada berbagai sebab yang dapat mengakibatkan keputihan. Keputihan yang tidak normal dapat menjadi petunjuk adanya penyakit. Hasil studi pendahuluan di SMK 17 Seyegan kepada 15 siswi, didapatkan bahwa 12 siswi diantaranya mengeluh sering keputihan dan 4 orang diantaranya menyatakan tahu tentang keputihan, sedangkan 8 orang lainnya kurang mengetahui tentang keputihan.

Tujuan: Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan tentang keputihan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan pada siswi kelas XI SMK 17 Seyegan, Sleman.

Metode: Metode penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian dengan 2 kali pengukuran. Populasi adalah seluruh siswi kelas XI SMK 17 Seyegan Sleman yang berjumlah 60 siswi. Sampel ditentukan dengan *nonprobability sampling* dengan cara pengambilan sampling jenuh. Analisa data yang digunakan adalah *paired sample t-test*.

Hasil: Pengetahuan siswi tentang keputihan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kategori baik yaitu sebanyak 17 siswi (28,3%), sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan siswi pada kategori baik yaitu 37 siswi (61,7%). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung (5.277) > t tabel (1.980) dan nilai p value $0.000 < \alpha 0.05$.

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang keputihan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan pada siswi kelas XI SMK 17 Seyegan, Sleman.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Bidan Puskesmas Kretek, Bantul.